

dilakukan. Yakni dengan memanfaatkan sumber daya lahan pekarangan yang masih belum terkena dampak dari pupuk kimia.

Pemanfaatan yang dilakukan yakni dengan menanam tanaman cabai dan sayur-sayuran untuk kebutuhan sehari-hari bukan untuk dijual. Karena setiap hari selain musim panen cabai, masyarakat untuk mendapatkan cabai harus membeli. Hal ini bertolak belakang dengan ketrampilan masyarakat yang mampu membuat bibit sendiri dan menanam cabai. Gerakan tersebut untuk mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap pupuk kimia. Selain itu untuk mengurangi perilaku konsumtif terhadap pembelian kebutuhan cabai dan sayur sehari-hari.

Sedangkan untuk memanfaatkan sumber daya manusia yang ada, yakni kalangan pemuda dari Dusun Tondowesi yang meraih pendidikan sampai perguruan tinggi. Melalui forum mahasiswa tondowesi melakukan gerakan yang membantu untuk membangun relasi ekonomi dengan pembeli secara langsung. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan nilai jual hasil pertanian masyarakat. Akan tetapi, yang selama ini dilakukan masih pada aspek jual hasil ternak masyarakat. Gerakan yang dilakukan ini secara langsung dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

B. Meraih Kesetaraan Dalam Perspektif Islam

Penelitian untuk pendampingan yang dilakukan oleh fasilitator merupakan penelitian yang menuju pada bentuk pengaplikasian dakwah yang diwajibkan bagi setiap umat. Sebaik-baik umat ialah yang mengajak pada kebaikan dan melarang pada kemungkaran. Menagajak untuk berubah dan

